

## PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN KONFORMITAS TEMAN SEBAYA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP HASIL BELAJAR

(Survei Terhadap Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas  
Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi Angkatan  
2021 - 2023)

**Agung Vega Andreas**

*182165104@student.unsil.ac.id*

Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi

**Ati Sadiyah**

*atisadiyah@unsil.ac.id*

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi

**Kurniawan**

*kurniawan@unsil.ac.id*

Universitas Siliwangi

**Jl. Siliwangi, No. 24 Kotak Pos 164 Tlp. (0265) 330634 Tasikmalaya 46115**

*Korespondensi penulis: 182165104@student.unsil.ac.id*

**ABSTRAK** Permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah tentang rendahnya hasil belajar mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga dan Konformitas Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Serta Implikasinya Terhadap Hasil Belajar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey dengan menggunakan desain eksplanatory. Teknik pengumpulan data melalui penyebaran angket dengan populasi sebanyak 337 mahasiswa dan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik proporsional sampling dengan jumlah responden sebanyak 194 mahasiswa. Alat analisis yang digunakan yaitu path analysis. Berdasarkan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 1) lingkungan keluarga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap motivasi belajar. 2) Konformitas teman sebaya berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa. 3) Motivasi belajar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa. 4) Lingkungan Keluarga tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa. 5) Konformitas teman sebaya berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa. 6) Lingkungan Keluarga berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Melalui Motivasi Belajar mahasiswa. 7) Konformitas Teman Sebaya berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Melalui Motivasi Belajar mahasiswa.

**Kata Kunci:** Lingkungan Keluarga, Konformitas Teman Sebaya, Motivasi Belajar, Hasil Belajar

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk memutuskan rantai kemiskinan atau sering disebut dengan *The Vicious Circle of Poverty*. Pendidikan mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia sehingga kehidupan masa depannya menjadi lebih baik. Tak hanya keuntungan untuk pribadi, pendidikan juga memiliki kontribusi untuk Negara sebab dengan kualitas sumber daya manusia yang tinggi, Negara dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga Negara bisa lebih maju dan tidak tertinggal oleh Negara lain. Untuk dapat berdaya saing global, hasil dari sistem pendidikan pun harus baik.

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3, menjelaskan bahwa “Tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,

berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Untuk mewujudkan tujuan dari pendidikan yang diharapkan, maka perlu adanya kerjasama yang sinergis baik dari pendidik maupun dari mahasiswa itu sendiri. Untuk mengukur keberhasilan dari suatu pendidikan, maka indikator yang menjadi acuannya adalah hasil belajar yang diperoleh selama proses pembelajarannya. Pada jenjang mahasiswa, untuk mengukur keberhasilan dari belajar dapat dilihat dari nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang diperoleh.

**Tabel 1.1**  
**IPK Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021-2023 Tahun Akademik 2023/2 (Genap)**

No.	IPK	Angkatan			Jumlah	Persentase
		2021	2022	2023		
1	2,75 – 3,00	3	5	1	9	2,4
2	3,01 – 3,50	22	41	16	79	20,9
3	3,51 – 4,00	81	88	120	289	76,7
<b>Jumlah</b>		<b>106</b>	<b>134</b>	<b>137</b>	<b>377</b>	<b>100</b>

*Sumber : SBAP FKIP Universitas Siliwangi, 2024*

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa setengah dari jumlah mahasiswa memperoleh hasil belajar yang baik. Maka hal ini harus diketahui dari faktor apa yang mempengaruhi hasil belajarnya tersebut. Sejalan dengan pendapat Slameto dalam Nabillah (2019 : 662) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya sebagai berikut.

1. Faktor internal

Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari diri siswa itu sendiri. Adapun yang termasuk kedalam faktor ini terdiri dari faktor kesehatan, minat, bakat, dan motivasi.

2. Faktor eksternal

Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa. Adapun yang termasuk kedalam faktor eksternal terdiri dari faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Berdasarkan pra penelitian yang dilakukan, faktor yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa pendidikan ekonomi fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Siliwangi angkatan 2021-2023 dipengaruhi oleh faktor lingkungan keluarga, konformitas teman sebaya, serta motivasi belajar.

Lingkungan keluarga merupakan pendidikan primer dimana memiliki pengaruh terhadap pendidikan seseorang. Ki Hajar Dewantara dalam Umar Tirtarahardja dan La Sulo (2005) mengemukakan bahwa “Suasana kehidupan keluarga merupakan tempat sebaik-baiknya untuk melakukan pendidikan orang-seorang (pendidikan individual) maupun pendidikan sosial”. Di lingkungan keluarga merupakan tempat dimana anak memperoleh kasih sayang dan perhatian, serta seseorang akan merasa nyaman berada di rumah.

Selain lingkungan keluarga, konformitas teman sebaya juga menjadi faktor yang mempengaruhi hasil belajar karena sejatinya aktivitas yang dilakukan lebih banyak dilakukan untuk belajar. Menurut Hadi dalam Nasution (2018 : 160) berpendapat bahwa teman sebaya adalah “Suatu kelompok pergaulan yang memungkinkan terjadinya pendidikan, teman sebaya merupakan sarana mawas diri”. Dengan demikian dengan adanya kelompok teman sebaya akan muncul semangat atau motivasi yang tinggi untuk menggapai suatu cita-cita yang dapat memberikan makna tersendiri atas kelompok yang dijalin bersama-sama.

Dengan adanya dukungan penuh dan kasih sayang dari lingkungan keluarga serta adanya konformitas teman sebaya yang positif maka akan mempengaruhi terhadap motivasi yang dimiliki oleh seseorang. Sebagaimana menurut Santrock (Susanti, 2019 : 44) berpendapat bahwa “Motivasi akan menolong seseorang dalam menjalani proses, akan memberi semangat, arah dan kegigihan perilaku, artinya perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh dengan energi, terarah, dan dapat bertahan lama atau dapat disebut sebagai kekuatan, baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya”. Sehingga jika motivasi yang dimiliki oleh seseorang tinggi maka hasil belajar yang diperolehnya pun akan maksimal.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN KONFORMITAS TEMAN SEBAYA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP HASIL BELAJAR** (Survei Terhadap Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi Angkatan 2021 - 2023)”.

## **METODE PENELITIAN**

Sugiyono (2014 : 6) mengemukakan bahwa metode penelitian dapat diartikan sebagai “Cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan yang dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan kebenarannya sehingga nantinya dapat digunakan untuk memecahkan permasalahan yang ada”. Penelitian yang dilakukan penulis pada penelitian ini merupakan penelitian jenis survey. Sugiyono (2014 : 12) menyebutkan bahwa “Metode penelitian survei ini digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah, tetapi peneliti tetap melakukan perlakuan dalam pengumpulan data seperti penyebaran angket, kuesioner, test, wawancara terstruktur, dan hal lainnya (meskipun perlakuan yang diberikan tidak seperti dalam eksperimen)”. Meskipun demikian, pengumpulan data yang digunakan oleh penulis yaitu melalui kuesioner.

### **Variabel Penelitian**

Sugiyono (2014 : 60) mengemukakan bahwa “Variabel penelitian pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi mengenai hal tersebut”.

### **Variabel Dependen**

Adapun variabel bebas pada penelitian ini yaitu lingkungan keluarga ( $X_1$ ), dan konformitas teman sebaya ( $X_2$ ).

### **Variabel Independen**

Adapun variabel dependen atau variabel terikat pada penelitian ini yaitu Hasil Belajar ( $Y$ ).

### **Variabel Intervening**

Pada penelitian ini yang menjadi variabel intervening adalah Motivasi Belajar (Z).

### **Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan rangkaian prosedur dan metode yang dipakai untuk menganalisis dan menghimpun data untuk menentukan variabel yang akan menjadi topik penelitian. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey eksplanatori. Menurut Sugiyono dalam Rohim (2018 : 110) “Penelitian eksplanatori merupakan penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan yang lain”.

### **Populasi dan Sampel**

Adapun populasi didalam penelitian ini yaitu mahasiswa pendidikan ekonomi fakultas keguruan dan pendidikan Universitas Siliwangi angkatan 2021 – 2023 dengan jumlah populasi 377 mahasiswa.

### **Sampel**

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *probability sampling* dengan menggunakan *proportionate stratified random sampling*. Menurut Sugiyono (2014 : 120) “*Probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel”. Selanjutnya, *proportionate stratified random sampling* ini merupakan “Teknik penentuan sampel yang digunakan apabila populasi mempunyai anggota / unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional”. Sedangkan untuk menentukan jumlah sampel maka peneliti menggunakan rumus *slovin* dengan jumlah sampel yang akan diteliti sebesar 194 responden.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Dalam proses pengambilan data peneliti menggunakan kuesioner. Menurut Sugiono (2018:142) “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.

### **Instrumen Penelitian**

Menurut Sugiyono (2018:102) “Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrument non tes berupa kuesioner atau angket.

### **Uji Coba Instrumen**

#### 1. Uji Validitas

Adapun metode yang akan digunakan dalam analisis ini yaitu menggunakan korelasi pearson *product moment*. Berdasarkan hasil pengolahan data, dapat disimpulkan jumlah item valid pada variabel lingkungan keluarga ( $X_1$ ) sebanyak 25 item pernyataan dengan item yang tidak valid sebanyak 3 yaitu nomor 6, 8, dan 10. Kemudian jumlah item valid pada variabel konformitas teman sebaya ( $X_2$ ) sebanyak 16 item dengan jumlah item valid semua. Selanjutnya untuk variabel motivasi belajar (Z) dengan item 32 item dengan item yang tidak valid sebanyak 5 yaitu nomor 24, 26, 28, 31, 32. Sedangkan pada variabel Hasil Belajar (Y) sebanyak 26 item dengan jumlah item yang tidak valid berjumlah 2 item yaitu nomor 14, dan 21.

#### 2. Uji Reliabilitas

Metode yang digunakan untuk mengukur skala rentang seperti skala likert yaitu Cronbach Alpha. Berdasarkan hasil pengolahan data diatas diperoleh nilai koefisien Cronbach Alpha pada variabel lingkungan keluarga ( $X_1$ ) sebesar 0,961, pada variabel konformitas teman sebaya ( $X_2$ ) sebesar 0,938, variabel motivasi belajar (Z) sebesar 0,953,

dan pada variabel Hasil Belajar (Y) sebesar 0,954. Hasil tersebut menunjukkan bahwa instrumen dari semua variabel pada penelitian ini memiliki tingkatan reliabilitas yang sangat tinggi karena memiliki nilai koefisien lebih dari 0,81

#### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan bantuan *software* SPSS (*Statistical Package Social Science*) versi 26.

#### **Teknik Pengolahan Data**

Adapun analisis data yang digunakan yaitu menggunakan Nilai Jenjang Interval (NJI) yang mana NJI ini digunakan untuk mengetahui klasifikasi dari setiap variabel yang terdapat pada penelitian.

$$NJII = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}} \\ (\text{Sudjana, 2005 : 79})$$

#### **Uji Prasyarat Analisis**

##### **Uji Normalitas**

Menurut Priyatno (2017 : 85) “Uji normalitas merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik”. Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*, dengan syarat signifikansi  $> 0,05$ . Suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansinya  $> 0,05$ .

##### **Uji Linearitas**

Uji ini dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis person atau regresi linear. Menurut Priyatno (2017 : 95) “Uji linearitas digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel apakah linear atau tidak”. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear jika signifikansi (*Deviation for Linearity*)  $> 0,05$ .

##### **Uji Multikolinearitas**

Cara untuk mengetahui terjadi atau tidaknya multikolinearitas yaitu dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*, jika nilai VIF kurang dari 10 dan *Tolerance*  $> 0,1$  maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas (Gozali, 2001 dalam Priyatno, 2017).

##### **Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Priyatno (2017 : 126) “Uji heteroskedastisitas merupakan varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan didalam model regresi”. Regresi yang baik yaitu regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mengetahui terjadinya heteroskedastisitas yaitu dengan menggunakan metode Uji Gletser. Jika pada uji t nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual didapatkan  $> 0,05$  maka dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

##### **Uji Hipotesis Secara Parsial (t)**

Uji t digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian ini dilakukan dengan membandingkan thitung dengan ttabel dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Jika thitung  $>$  ttabel atau sig  $< 0,05$  maka H0 ditolak dan Ha diterima (terdapat pengaruh yang signifikan). Jika thitung  $<$  ttabel atau sig  $> 0,05$  maka H0 diterima dan Ha ditolak (tidak terdapat pengaruh yang signifikan).

##### **Analisis Jalur (*Path Analysis*)**

Dalam penelitian ini, alat analisis yang peneliti gunakan adalah Analisis Jalur (*Path Analysis*) dan *Sobel Test*. Penggunaan analisis jalur adalah untuk mengetahui hubungan sebab akibat langsung dan sebab akibat tidak langsung seperangkat variabel, sebagai variabel penyebab independen terhadap variabel lainnya yang merupakan variabel akibat dependen.

Pada penelitian ini menggunakan dua variabel independen yaitu lingkungan keluarga (X1) dan konformitas teman sebaya (X2), variabel dependen yaitu hasil belajar (Y), dan variabel intervening yaitu motivasi belajar.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Hasil Belajar

**Tabel 4.2**

**Kriteria Nilai Jenjang Interval Hasil Belajar**

Skala	Kategori
23.280 – 19.555,21	Sangat Baik
19.555,20 – 15.830,41	Baik
15.830,40 – 12.105,61	Cukup Baik
12.105,60 – 8.380,81	Tidak Baik
8.380,80 – 4.656	Sangat Tidak Baik

*Sumber : Hasil Olah Data, 2024*

Berdasarkan hasil pengolahan data diketahui jumlah skor dari seluruh responden pada variabel hasil belajar (Y) yaitu sebesar 17.510 yang mana angka tersebut termasuk kedalam klasifikasi 19.555,20 – 15.830,41 dengan kategori baik. **Motivasi Belajar**

**Tabel 4.3**

**Kriteria Nilai Jenjang Interval Motivasi Belajar**

Skala	Kategori
26.190 – 21.999,61	Sangat Baik
21.999,60 – 17.809,21	Baik
17.809,20 – 13.618,81	Cukup Baik
13.618,80 – 9.428,41	Tidak Baik
9.428,40 – 5.238	Sangat Tidak Baik

*Sumber : Hasil Olah Data, 2024*

Berdasarkan hasil pengolahan data diketahui jumlah skor dari seluruh responden pada variabel motivasi belajar (Z) yaitu sebesar 21.310 yang mana angka tersebut termasuk kedalam klasifikasi 21.999,60 – 17.809,21 dengan kategori baik. **Lingkungan Keluarga**

**Tabel 4.4**

**Kriteria Nilai Jenjang Interval Lingkungan Keluarga**

Skala	Kategori
24.250 – 20.370,1	Sangat Baik
20.370,0 – 16.490,1	Baik
16.490,0 – 12.610,1	Cukup Baik
12.610,0 – 8.730,1	Tidak Baik
8.730,0 – 4.850	Sangat Tidak Baik

*Sumber : Hasil Olah Data, 2024*

Berdasarkan hasil pengolahan data diketahui jumlah skor dari seluruh responden pada variabel lingkungan keluarga (X1) yaitu sebesar 19.400 yang mana angka tersebut termasuk kedalam klasifikasi 20.370,0 – 16.490,1 dengan kategori baik. Hal tersebut memiliki makna bahwa lingkungan keluarga mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2021, 2022, dan 2023 dalam kategori baik. **Konformitas Teman Sebaya**

**Tabel 4.5**  
**Kriteria Nilai Jenjang Interval Konformitas Teman Sebaya**

Skala	Kategori
15.520 – 13.044,1	Sangat Baik
13.044,0 – 10.568,1	Baik
10.568,0 – 8.092,1	Cukup Baik
8.092,0 – 5.616,1	Tidak Baik
5.616,0 – 3.104	Sangat Tidak Baik

*Sumber : Hasil Olah Data, 2024*

Berdasarkan hasil pengolahan data diketahui jumlah skor dari seluruh responden pada variabel konformitas teman sebaya (X<sub>2</sub>) yaitu sebesar 12.403 yang mana angka tersebut termasuk kedalam klasifikasi 13.044,0 – 10.568,1 dengan kategori baik. Hal tersebut memiliki makna bahwa konformitas teman sebaya mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2021, 2022, dan 2023 dalam kategori baik.

### Hasil Analisis Data

#### Uji Prasyarat Analisis

#### Uji Normalitas

**Tabel 4.6**  
**Rangkuman Uji Normalitas**

Variabel Independen	Variabel Dependen	Asymp. Sig. (2-Tailed)	Kesimpulan
Lingkungan Keluarga (X <sub>1</sub> )	Motivasi Belajar (Z)	0,200	Normal
Konformitas Teman Sebaya (X <sub>2</sub> )			
Lingkungan Keluarga (X <sub>1</sub> )	Hasil Belajar (Y)	0,200	Normal
Konformitas Teman Sebaya (X <sub>2</sub> )			
Motivasi Belajar (Z)			

*Sumber : Hasil Olah Data, 2024*

#### Uji Linearitas

**Tabel 4.7**  
**Rangkuman Uji Linearitas**

Variabel		Deviation of Linnearity	Kesimpulan
Independen	Dependen		
Lingkungan Keluarga (X <sub>1</sub> )	Motivasi Belajar (Z)	0,148	Linear
Konformitas Teman Sebaya (X <sub>2</sub> )	Motivasi Belajar (Z)	0,411	Linear
Lingkungan Keluarga (X <sub>1</sub> )	Hasil Belajar (Y)	0,493	Linear
Konformitas Teman Sebaya (X <sub>2</sub> )	Hasil Belajar (Y)	0,343	Linear
Motivasi Belajar (Z)	Hasil Belajar (Y)	0,704	Linear

*Sumber : Hasil Olah Data, 2024*

### Uji Multikolinearitas

**Tabel 4.8**  
**Rangkuman Uji Multikolinearitas  $X_1$ ,  $X_2$ , dan Z Terhadap Y**

Variabel		Tollerance	Variance Inflation Factor (VIF)	Kesimpulan
Independen	Dependen			
Lingkungan Keluarga ( $X_1$ )	Hasil Belajar (Y)	0,962	1,040	Tidak terjadi multikolinearitas
Konformitas Teman Sebaya ( $X_2$ )		0,929	1,077	Tidak terjadi multikolinearitas
Motivasi Belajar (Z)		0,936	1,068	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber : Hasil Olah Data, 2024

**Tabel 4.9**  
**Rangkuman Uji Multikolinearitas  $X_1$  dan  $X_2$  Terhadap Z**

Variabel		Tollerance	Variance Inflation Factor (VIF)	Kesimpulan
Independen	Dependen			
Lingkungan Keluarga ( $X_1$ )	Motivasi Belajar (Z)	0,981	1,020	Tidak terjadi multikolinearitas
Konformitas Teman Sebaya ( $X_2$ )		0,981	1,020	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber : Hasil Olah Data, 2024

### Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 4.10**  
**Rangkuman Uji Heteroskedastisitas  $X_1$ ,  $X_2$ , dan Z Terhadap Y**

Variabel		Sig.	Kesimpulan
Independen	Dependen		
Lingkungan Keluarga ( $X_1$ )	Hasil Belajar (Y)	0,102	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Konformitas Teman Sebaya ( $X_2$ )		0,070	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Motivasi Belajar (Z)		0,563	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber : Hasil Olah Data, 2024

**Tabel 4.11**  
**Rangkuman Uji Heteroskedastisitas  $X_1$  dan  $X_2$  Terhadap Z**

Variabel		Sig.	Kesimpulan
Independen	Dependen		
Lingkungan Keluarga ( $X_1$ )	Motivasi Belajar (Z)	0,632	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Konformitas Teman Sebaya (X <sub>2</sub> )		0,443	Tidak terjadi heteroskedastisitas
--	--	-------	-----------------------------------

### Uji Hipotesis Secara Parsial

**Tabel 4.12**  
**Rangkuman Uji Parsial (t)**

Variabel		Nilai t Hitung	Nilai t Tabel	Sig.	Kesimpulan
Independen	Dependen				
Lingkungan Keluarga (X <sub>1</sub> )	Motivasi Belajar (Z)	7,140	1,972	0,000	Ha diterima
Konformitas Teman Sebaya (X <sub>2</sub> )	Motivasi Belajar (Z)	3,334	1,972	0,001	Ha diterima
Lingkungan Keluarga (X <sub>1</sub> )	Hasil Belajar (Y)	0,354	1,972	0,724	Ha ditolak
Konformitas Teman Sebaya (X <sub>2</sub> )	Hasil Belajar (Y)	5,961	1,972	0,000	Ha diterima
Motivasi Belajar (Z)	Hasil Belajar (Y)	2,640	1,972	0,009	Ha diterima

Sumber : Hasil Olah Data, 2024

### Analisis Jalur (Path Analysis)

**Tabel 4.13**  
**Rangkuman Uji Path Analysis (Pengaruh Langsung)**

Variabel		R <sup>2</sup>	Beta	Sig.	Kesimpulan
Independen	Dependen				
Lingkungan Keluarga (X <sub>1</sub> )	Motivasi Belajar (Z)	0,261	0,429	0,000	Ha diterima
Konformitas Teman Sebaya (X <sub>2</sub> )	Motivasi Belajar (Z)	0,261	0,200	0,001	Ha diterima
Lingkungan Keluarga (X <sub>1</sub> )	Hasil Belajar (Y)	0,213	0,024	0,724	Ha ditolak
Konformitas Teman Sebaya (X <sub>2</sub> )	Hasil Belajar (Y)	0,213	0,380	0,000	Ha diterima
Motivasi Belajar (Z)	Hasil Belajar (Y)	0,213	0,186	0,009	Ha diterima

Sumber : Hasil Olah Data, 2024

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Path Analysis (Pengaruh Tidak Langsung)**

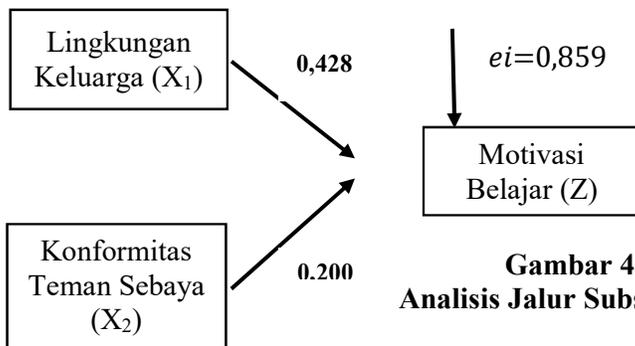
Variabel			T hitung	T tabel	Kesimpulan
Independen	Intervening	Dependen			
Lingkungan Keluarga (X <sub>1</sub> )	Motivasi Belajar (Z)	Hasil Belajar (Y)	2,622	1,972	Ha Diterima
Konformitas Teman Sebaya (X <sub>2</sub> )	Motivasi Belajar (Z)	Hasil Belajar (Y)	2,528	1,972	Ha Diterima

Sumber : Hasil Olah Data, 2024

**Tabel 4.15**  
**Dekomposisi Pengaruh Antar Variabel**

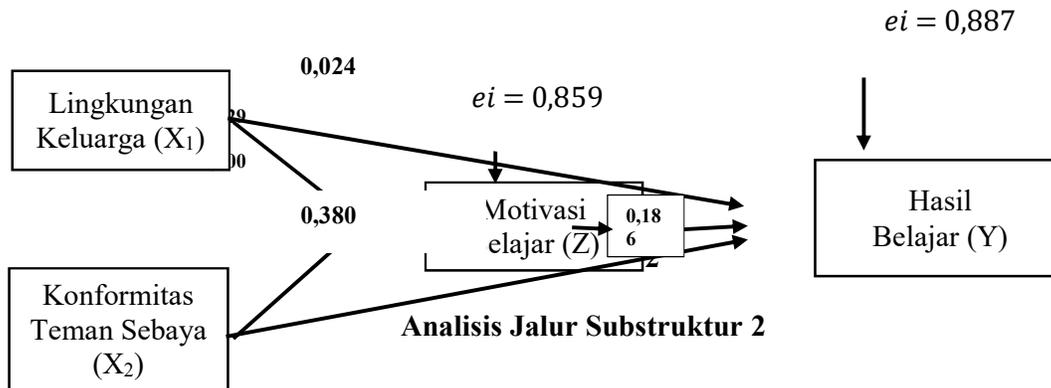
Pengaruh Antar Variabel	Pengaruh		Total Pengaruh
	Langsung	Tidak Langsung	
X1 – Z	0,429	-	0,429
X2 -Z	0,200	-	0,200
X1 – Y	0,024	-	0,024
X2 - Y	0,380	-	0,380
Z - Y	0,186	-	0,186
X1 – Y melalui Z	-	0,071	0,095
X2 – Y mlalui Z	-	0,054	0,434

Sumber : Hasil Olah Data, 2024



**Gambar 4.1**  
**Analisis Jalur Substruktur 1**

Adapun secara keseluruhan apabila kedua substruktur dihubungkan, maka dapat dilihat dalam model analisis jalur pada gambar 4.2.



**Analisis Jalur Substruktur 2**

### Pembahasan Hasil Penelitian

#### Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi Angkatan 2021, 2022, dan 2023 yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara positif dan signifikan dari lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar mahasiswa. Hasil dari perhitungan dengan menggunakan Path Analysis (pengaruh langsung) diperoleh nilai t hitung lebih besar dari t tabel dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000 yang dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima. Diperoleh nilai koefisien Beta sebesar 0,429 yang berarti terdapat hubungan positif antara lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar.

Semakin baik lingkungan keluarga maka semakin tinggi motivasi belajar mahasiswa dalam proses pembelajaran. Begitupula sebaliknya, semakin buruk lingkungan keluarga maka semakin rendah pula motivasi belajar mahasiswa dalam proses pembelajaran. Adapun presentase sumbangan pengaruh dari lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar yaitu sebesar 42,9%.

#### **Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi Angkatan 2021, 2022, dan 2023 yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara positif dan signifikan dari konformitas teman sebaya terhadap motivasi belajar mahasiswa. Hasil dari perhitungan dengan menggunakan Path Analysis (pengaruh langsung) diperoleh nilai  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,001 yang dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima. Diperoleh nilai koefisien Beta sebesar 0,261 yang berarti terdapat hubungan positif antara konformitas teman sebaya terhadap motivasi belajar. Semakin baik konformitas teman sebaya maka semakin tinggi motivasi belajar mahasiswa dalam proses pembelajaran. Begitupula sebaliknya, semakin buruk konformitas teman sebaya maka semakin rendah pula motivasi belajar mahasiswa dalam proses pembelajaran. Adapun persentase sumbangan pengaruh dari konformitas teman sebaya terhadap motivasi belajar yaitu sebesar 20%.

#### **Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi Angkatan 2021, 2022, dan 2023 yang menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh secara positif dan signifikan dari lingkungan keluarga terhadap hasil belajar mahasiswa. Hasil dari perhitungan dengan menggunakan Path Analysis (pengaruh langsung) diperoleh nilai  $t$  hitung lebih kecil dari  $t$  tabel dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,724 yang dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak. Diperoleh nilai koefisien Beta sebesar 0,024 yang berarti tidak terdapat hubungan positif antara lingkungan keluarga terhadap hasil belajar. Adapun presentase sumbangan pengaruh dari lingkungan keluarga terhadap hasil belajar yaitu sebesar 2%.

#### **Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi Angkatan 2021, 2022, dan 2023 yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara positif dan signifikan dari konformitas teman sebaya terhadap hasil belajar mahasiswa. Hasil dari perhitungan dengan menggunakan Path Analysis (pengaruh langsung) diperoleh nilai  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000 yang dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima. Diperoleh nilai koefisien Beta sebesar 0,213 yang berarti terdapat hubungan positif antara konformitas teman sebaya terhadap hasil belajar. Semakin baik konformitas teman sebaya maka semakin tinggi hasil belajar mahasiswa dalam proses pembelajaran. Begitupula sebaliknya, semakin buruk konformitas teman sebaya maka semakin rendah pula hasil belajar mahasiswa dalam proses pembelajaran. Adapun presentase sumbangan pengaruh dari konformitas teman sebaya terhadap hasil belajar yaitu sebesar 38%.

#### **Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi Angkatan 2021, 2022, dan 2023 yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara positif dan signifikan

dari motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa. Hasil dari perhitungan dengan menggunakan Path Analysis (pengaruh langsung) diperoleh nilai  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,009 yang dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima. Diperoleh nilai koefisien Beta sebesar 0,186 yang berarti terdapat hubungan positif antara motivasi belajar terhadap hasil belajar. Semakin tinggi motivasi belajar mahasiswa maka semakin tinggi hasil belajar mahasiswa dalam proses pembelajaran. Begitupula sebaliknya, semakin rendah motivasi belajar mahasiswa maka semakin rendah pula hasil belajar mahasiswa dalam proses pembelajaran. Adapun presentase sumbangan pengaruh dari motivasi belajar terhadap hasil belajar yaitu sebesar 18,6%.

#### **Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Melalui Motivasi Belajar**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi angkatan 2021, 2022, dan 2023 menunjukkan bahwa pengaruh yang diberikan variabel lingkungan keluarga terhadap hasil belajar tidaklah secara langsung, melainkan harus melalui variabel motivasi terlebih dahulu atau dalam kata lain pengaruh tersebut disebut pengaruh tidak langsung. Ada pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar melalui variabel motivasi, terbukti dari hasil perhitungan Path Analysis (pengaruh tidak langsung) melalui Sobel Test, pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar melalui motivasi diperoleh nilai  $t$  hitung sebesar 2,622 dan nilai  $t$  tabel sebesar 1,972 artinya  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel. Serta untuk kontribusi pengaruh variabel lingkungan keluarga (X1) terhadap hasil belajar (Y) melalui motivasi (Z) adalah 0,095 yang mengandung arti bahwa pengaruh lingkungan keluarga (X1) terhadap hasil belajar (Y) melalui motivasi adalah sebesar 9,5% dan untuk 90,5% lainnya berasal dari variabel-variabel lain yang tidak diteliti. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin baik atau tinggi lingkungan keluarga maka akan semakin tinggi motivasi mahasiswa yang akan berdampak pada peningkatan hasil belajar mahasiswa. Hal ini juga berlaku sebaliknya yaitu jika lingkungan keluarga tidak baik atau rendah maka akan semakin rendah motivasi mahasiswa yang akan berdampak pada penurunan hasil belajar mahasiswa.

#### **Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Melalui Motivasi Belajar**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi angkatan 2021, 2022, dan 2023 menunjukkan bahwa pengaruh yang diberikan variabel konformitas teman sebaya terhadap hasil belajar tidaklah secara langsung, melainkan harus melalui variabel motivasi terlebih dahulu atau dalam kata lain pengaruh tersebut disebut pengaruh tidak langsung. Ada pengaruh positif dan signifikan konformitas teman sebaya terhadap hasil belajar melalui variabel motivasi, terbukti dari hasil perhitungan Path Analysis (pengaruh tidak langsung) melalui Sobel Test, pengaruh konformitas teman sebaya terhadap hasil belajar melalui motivasi diperoleh nilai  $t$  hitung sebesar 2,528 dan nilai  $t$  tabel sebesar 1,972 artinya  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel. Serta untuk kontribusi pengaruh variabel konformitas teman sebaya (X2) terhadap hasil belajar (Y) melalui motivasi (Z) adalah 0,432 yang mengandung arti bahwa pengaruh konformitas teman sebaya (X2) terhadap hasil belajar mahasiswa (Y) melalui motivasi adalah sebesar 43,2% dan untuk 56,5% lainnya berasal dari variabel-variabel lain yang tidak diteliti. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin baik konformitas teman sebaya maka akan semakin tinggi motivasi mahasiswa yang akan berdampak pada peningkatan hasil belajar mahasiswa. Hal ini juga berlaku sebaliknya

yaitu jika konformitas teman sebaya tidak baik atau rendah maka akan semakin rendah motivasi mahasiswa yang akan berdampak pada penurunan hasil belajar mahasiswa.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh lingkungan keluarga dan konformitas teman sebaya terhadap motivasi belajar serta implikasinya terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi Angkatan 2021, 2022, dan 2023 maka diperoleh simpulan penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Lingkungan Keluarga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi Angkatan 2021, 2022, dan 2023.
2. Konformitas teman sebaya berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi Angkatan 2021, 2022, dan 2023.
3. Motivasi belajar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi Angkatan 2021, 2022, dan 2023.
4. Lingkungan Keluarga tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi Angkatan 2021, 2022, dan 2023.
5. Konformitas teman sebaya berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi Angkatan 2021, 2022, dan 2023.
6. Lingkungan Keluarga berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Melalui Motivasi Belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi Angkatan 2021, 2022, dan 2023.
7. Konformitas Teman Sebaya berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Melalui Motivasi Belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi Angkatan 2021, 2022, dan 2023.

### **SARAN**

Hasil penelitian yang diperoleh ini diharapkan menjadi tolak ukur bagi pihak instansi ataupun penelitian selanjutnya yang akan meneliti tentang variabel variabel yang berhubungan dengan penelitian ini agar dapat dikaji lebih dalam lagi. Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka saran yang dapat diberikan peneliti dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Hasil belajar

Berdasarkan deskripsi data hasil penelitian, hasil belajar mahasiswa berada pada kategori baik. Mahasiswa yang masuk pada kategori ini sudah memiliki hasil belajar yang baik sebagai output dalam proses belajar yang dijalankannya. Oleh karena itu, mahasiswa diharapkan dalam hasil belajarnya lebih dapat ditingkatkan lagi karena hal tersebut sangat penting untuk bekal masa depannya di lingkungan pekerjaan maupun sekitar.

2. Motivasi Belajar

Berdasarkan deskripsi data hasil penelitian, motivasi belajar mahasiswa berada pada kategori baik. Mahasiswa yang masuk pada kategori ini memiliki motivasi atau rasa

ketertarikan yang tinggi terhadap belajarnya. Oleh karena itu, diharapkan mahasiswa lebih dapat meningkatkan lagi motivasi dalam belajarnya, karena motivasi sebagai suatu rasa ketertarikan/dorongan diri dalam melakukan tindakan belajar.

3. Konformitas teman sebaya

Berdasarkan deskripsi data hasil penelitian, konformitas teman sebaya mahasiswa berada pada kategori baik. Meskipun demikian, peneliti menemukan indikasi kelemahan pada indikator pertentangan yang mana mahasiswa harus lebih bertoleransi dan *open minded* ketika terdapat perbedaan dalam sebuah pertemanan sehingga tidak menimbulkan kericuhan antar teman.

4. Lingkungan keluarga

Berdasarkan deskripsi data hasil penelitian, lingkungan keluarga mahasiswa berada pada kategori baik. Meskipun demikian, peneliti menemukan indikasi kelemahan pada indikator cara mendidik pada sub indikator dukungan yang mana hal yang harus ditingkatkan yaitu orangtua harus selalu mendukung keputusan dan keinginan mahasiswa selama hal itu hal positif dan dan bisa mengembangkan potensi yang ada pada diri mahasiswa.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Nabillah, Tasya. (2019). Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa. Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika Sesiomadika 2019 □659 Journal homepage: <http://journal.unsika.ac.id/index.php/sesiomadika>
- Slameto. (2013). Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung: Alfabet